



## Perlu Cermati Kuota

KETUA Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Disdik Kota Yogya, Samiyo juga sempat memberikan sejumlah tips kepada calon siswa baru untuk bisa sukses dalam PPDB kali ini. Ia berpesan, rentang atau sebaran nilai UN di sekolah yang dituju harus menjadi perhatian utama.

"Sebaran nilai tahun sebelumnya bisa dijadikan sebagai acuan sementara. Namun selanjutnya harus terus dipantau," katanya.

Dalam membuat kombinasi harus cermat, upayakan

■ Bersambung ke Hal 12

## Perlu Cermati

Sambungan Hal 9

untuk menempatkan sekolah dengan sebaran nilai tertinggi di pilihan pertama, dan untuk pilihan selanjutnya adalah sekolah dengan nilai di bawahnya.

Nilai UN yang dimiliki bisa digunakan untuk memprediksi peluang masuk ke sekolah yang dituju. "Jangan lupa perhatikan juga pula kuota yang disediakan sekolah yang dipilih, bandingkan dengan sebaran nilai serta nilai UN yang dimiliki, karena itu bisa sebagai bahan pertimbangan saat membuat kombinasi pilihan sekolah," imbuhi Samiyo.

Ia menyarankan agar siswa membuat pemetaan sederhana terkait sebaran nilai UN. Hal ini bermanfaat untuk mempermudah dalam membuat kombinasi pilihan sekolah dan jurusan/keahlian.

"Bagi yang memiliki nilai UN tanggung atau rendah, sebaiknya tak perlu memaksakan untuk memilih sekolah yang memiliki sebaran nilai tinggi. Yang harus diperhatikan bagi calon siswa adalah kelengkapan berkas saat melakukan pendaftaran dan verifikasi PPDB Kota Yogya, terutama SKHUN asli dan ijazah. "Tetap mutlak untuk SKHUN itu, karena memang itu ketentuannya," tegasnya.

Menurutnya, hampir semua Dinas Pendidikan luar kota dipastikan telah mengeluarkan SKHUN di daerah masing-masing. Sehingga ia pun tak ragu untuk menetapkan kebijakan syarat mutlak itu bagi calon siswa baru luar kota. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005